

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat yang tercantum dalam undang-undang no 1 tahun 2009, tentang penerbangan, telah nyata disebutkan bahwa bandar udara merupakan salah satu simpul jaringan transportasi sekaligus pintu gerbang kegiatan perekonomian suatu daerah, pendorong serta penunjang kegiatan industri serta sektor perdagangan. Seiring berjalannya waktu, minat masyarakat untuk menggunakan transportasi udara melalui Bandara Mali semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan pihak maskapai dan bandara harus memberikan penerbangan ekstra atau tambahan untuk melayani semua penumpang yang ada pada hari tersebut.

Dengan Pengembangan Bandar Udara Mali, Alor menjadi perhatian pemerintah sebagai usaha meningkatkan potensi pariwisata berupa wisata alam dan diving di Pantai Mali dan Taman Laut Pantar, serta wisata kebudayaan tradisional lokal di Kampung Takpala. Dengan bandar udara yang didesain dengan baik sebagai pintu gerbang sekaligus simbol Alor dengan mengutamakan hemat energi, tetapi juga harus mampu memenuhi fungsi utamanya yaitu sebagai instrument keselamatan, juga kenyamanan baik kepada para pengguna maupun pekerja di dalamnya. Diharapkan terjadi peningkatan wisatawan baik local maupun internasional yang berkunjung ke Pulau Alor.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Perencana,

**Linda Meliyana**